

BAB II

GAMBARAN UMUM LEMBAGA ZAKAT NASIONAL LAZISMU

A. Sejarah LAZISMU



Gambar 2.1. Logo LAZISMU

LAZISMU adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya. Didirikan oleh PP. Muhammadiyah pada tahun 2002 yang ditandai dengan penandatanganan deklarasi oleh Prof. Dr. HA. Syafi'i Ma'arif, MA (Buya Syafi'i) dan selanjutnya dikukuhkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No. 457/21 November 2002.

Latar belakang berdirinya LAZISMU terdiri atas dua faktor. Pertama, fakta Indonesia yang berselimut dengan kemiskinan yang masih meluas, kebodohan dan indeks pembangunan manusia yang sangat rendah. Semuanya berakibat dan sekaligus disebabkan tatanan keadilan sosial yang lemah. Kedua,

zakat diyakini mampu bersumbangsih dalam mendorong keadilan sosial, pembangunan manusia dan mampu mengentaskan kemiskinan. Sebagai negara berpenduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi zakat, infaq dan wakaf yang terbilang cukup tinggi. Namun, potensi yang ada belum dapat dikelola dan didayagunakan secara maksimal sehingga tidak memberi dampak yang signifikan bagi penyelesaian persoalan yang ada.

Berdirinya LAZISMU dimaksudkan sebagai institusi pengelola zakat dengan manajemen modern yang dapat menghantarkan zakat menjadi bagian dari penyelesai masalah (problem solver) sosial masyarakat yang terus berkembang. Dengan budaya kerja amanah, professional dan transparan, LAZISMU berusaha mengembangkan diri menjadi Lembaga Zakat terpercaya. Dan seiring waktu, kepercayaan publik semakin menguat.

Dengan spirit kreatifitas dan inovasi, LAZISMU senantiasa memproduksi program-program pendayagunaan yang mampu menjawab tantangan perubahan dan problem sosial masyarakat yang berkembang. Dalam operasional programnya, LAZISMU didukung oleh Jaringan Multi Lini, sebuah jaringan konsolidasi lembaga zakat yang tersebar di seluruh propinsi (berbasis kabupaten/kota) yang menjadikan program-program pendayagunaan LAZISMU mampu menjangkau seluruh wilayah Indonesia secara cepat, terfokus dan tepat sasaran.

Dedikasi LAZISMU sejak tahun 2002 telah mampu member harapan baru bagi puluhan ribu pelaku ekonomi mikro, membangkitkan senyum ribuan guru

dan siswa didik, mendudukan perempuan, petani dan peternak dalam posisi berdaya, menghapus duka korban bencana, menggerakkan ratusan sarana dan prasarana pendidikan dan tempat ibadah, serta menjamin kenyamanan da'I untuk berdakwah. Dengan dedikasi itu pula, LAZISMU telah memidiasi puluhan ribu muzakki dan donator untuk menunaikan kedermawanannya dengan penuh rasa aman dan nyaman. LAZISMU berusaha member jaminan atas kepastiaan zakat, infaq dan donasi lainnya agar lebih bernilai.

B. Visi dan Misi

Visi

Menjadi Lembaga Zakat Terpercaya

Misi

1. Optimalisasi kualitas pengelolaan ZIS yang amanah, profesional dan transparan
2. Optimalisasi pendayagunaan ZIS yang kreatif, inovatif dan produktif
3. Optimalisasi pelayanan donator

C. Legalitas

LAZISMU memperoleh pengukuhan sebagai Lembaga Amil Zakat tingkat Nasional sesuai dengan Surat Keputusan : SK Menteri Agama Nomor : 457 Tanggal 21 November 2002.

D. Kebijakan Strategis

Kebijakan strategis program LAZISMU tahun 2010-2012 difokuskan pada program pendayagunaan produktif yang terdiri atas :

1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Micro Economic Empowerment)
2. Pemberdayaan Pertanian dan Peternakan (Agriculture and Livestock Empowerment)
3. Pengembangan pendidikan (Education Development)
4. Pelayanan Sosial dan Dakwah (Social & Dakwah Services)

Kebijakan strategis ini kemudian dijabarkan kedalam berbagai program pendayagunaan. Program pendayagunaan ini fokus pada sasaran yang disusun berdasarkan analisa kebutuhan sasaran, berorientasi pada skala prioritas dan bertumpu pada spirit kreatifitas dan inovasi serta azas partisipatif dengan tetap memegang teguh prinsip-prinsip syariah.

E. Budaya Kerja

1. Amanah
2. Profesional
3. Transparan
4. Melayani
5. Kreatif dan inovatif
6. Sinergi

F. Tim Managemen

Wali Amanah

1. Prof. Dr. H.M. Amin Rais, MA.
2. Prof. Dr. H. A. Syafi'I Ma'arif, MA.
3. Prof. Dr. H.M. Din Syamsuddin, MA.
4. Prof. Drs. H.A. Malik Fadjar, M.Sc.

Dewan Syariah

1. Prof. Dr. H. Yunahar Ilyas, Lc.
2. Prof. Dr. Syamsul Anwar, MA
3. Prof. Dr. Fathurrahman Jamil, MA

Dewan Pengawas

1. Drs. H. Dahlan Rais, MA
2. Prof. Dr. H. Fasichullisan, Apt.
3. Drs. H. Goodwill Zubir

Badan Pengurus

Ketua : Drs. H. Hajriyanto Y. Thohari, MA

Wakil Ketua : 1. H. Syafruddin Anhar, SE, MM

2. Drs. H. Irsyadulhalim

Sekretaris : A. I. Mujadid Rais, S.Ip.

Pelaksana Harian (Badan Eksekutif)

Direktur Utama : M. Izzul Muslimin

Wakil Direktur : M. Khoirul Muttaqin
Direktur Fundraising : Nanang Q. el-Ghazal
Direktur Keuangan & SDM : Upik Rahmawati, SE
Direktur Program : Hari Eko Purwanto
Corporate Secretary : Edi Suryanto
Marketing Communication : Adi Rosadi
Program Officer, Pendidikan dan Dakwah : Tatang R
Admin Kesekretariatan & Rumah Tangga : Ali Imron
Coustumer Service : Putri restu Pratiwi
Fundraising : Lela Kania Raksa Puji

G. Kantor LAZISMU

Kantor Pusat

Gedung Pusat Dakwah Muhammadiyah, Jl. Menteng Raya 62 Jakarta Pusat
10340, Telp. 021-3150400, Faks. 021-3143230

Kantor Perwakilan

LAZISMU memiliki beberapa kantor Perwakilan 6 kantor Perwakilan.
Kantor Perwakilan ini sengaja dibentuk oleh LAZISMU di beberapa daerah yang

emang dianggap perlu adanya pembentukan Perwakilan. Kantor Perwakilan tidak mempunyai manajemen sendiri melainkan manajemen masih mengacu pada kantor Pusat. Hal ini yang menyebabkan kantor Perwakilan bertanggung jawab penuh kepada kantor Pusat. Semua kegiatan yang ada di kantor Perwakilan berasal dari kantor Pusat. Kantor Perwakilan hanya bertugas menjalankan apa yang diperintahkan oleh kantor Pusat. Berikut adalah daftar kantor Perwakilan LAZISMU :

1. Kantor Perwakilan Yogyakarta

Gedung Dakwah Muhammadiyah, Jl. Taqwa 8 Notoprajan Yogyakarta, Telp. 0274-8290900

2. Kantor Perwakilan Bekasi

Ruko Permata Blok A3 No.1 – Plaza Metropolitan – Tambun – Bekasi (Jawa Barat), Telp. 021 – 80355456

3. Kantor Perwakilan Depok

Jl. H. Asmawi No. 12 A Beji – Kota Depok – Jawa Barat, Telp. 021 – 80355552, 77211364

4. Kantor Perwakilan RSIJ Cempaka Putih

Rumah Sakit Islam Jakarta Cepaka Putih, jl. Cempaka Putih Tengah I, Jakarta Pusat, Telp. 021 – 91710031

5. Kantor Perwakilan RSIJ Pondok Kopi

Rumah Sakit Islam Jakarta – Pondok Kopi, Jl. Raya Pondok Kopi – Jakarta Timur, Telp. 021 – 95189600

6. Kantor Perwakilan Sukapura

Rumah Sakit Islam Jakarta – Sukapura – Jakarta Utara, Telp. 021 – 95189600

Jejaring LAZISMU

Jejaring LAZISMU adalah bagian dari LAZISMU Pusat yang telah melepaskan hubungan struktural dari Pusat. Akan tetapi, jejaring LAZISMU ini tetap melaporkan kegiatannya kepada LAZISMU Pusat untuk memudahkan koordinasi. Nama Jejaring LAZISMU ini didasarkan atas kota dimana LAZISMU itu berada.

Table 2.1. Data Jejaring LAZISMU di Seluruh Indonesia

No.	Nama Jejaring LAZISMU	No.	Nama Jejaring LAZISMU
1.	LAZISMU Magelang	21.	LAZISMU Univ. Muh. Malang
2.	LAZISMU Wonosobo	22.	LAZISMU Univ. Muh. Surakarta
3.	LAZISMU Bali	23.	LAZISMU Kota Batu
4.	LAZISMU Banyuwangi	24.	LAZISMU Bima
5.	LAZISMU Garut	25.	LAZISMU Kediri
6.	LAZISMU Jombang	26.	LAZISMU RS Muh. Bandung
7.	LAZISMU Kab. Pekalongan	27.	LAZISMU Bandung
8.	LAZISMU Kalimantan Barat	28.	LAZISMU Jember
9.	LAZISMU Kendal	29.	LAZISMU Bengkulu
10.	LAZISMU Kota B. Lampung	30.	LAZISMU Jepara
11.	LAZISMU Bontang	31.	LAZISMU Gresik
12.	LAZISMU Makasar	32.	LAZISMU Univ. Muh. Jakarta
13.	LAZISMU Nganjuk	33.	LAZISMU Kota Cirebon
14.	LAZISMU Ponorogo	34.	LAZISMU Kota Metro
15.	LAZISMU Riau	35.	LAZISMU Lampung Tengah
16.	LAZISMU Situbondo	36.	LAZISMU Karanganyar
17.	LAZISMU Sumatera Selatan	37.	LAZISMU banyumas
18.	LAZISMU Sumatera Utara	38.	LAZISMU Cirebon
19.	LAZISMU Sumatera Barat	39.	LAZISMU Mujahidin (Bandung)
20.	LAZISMU Surabaya	40.	LAZISMU RS. Muh. Lamongan

(Sumber : <http://www.lazismu.org/index.php/jejaring>, diakses pada Sabtu, 17 Maret 2012)

H. Program Pendayagunaan yang Dijalankan LAZISMU

1. Mikro Economic Empowerment

A. Bank Zakat (Micro Finance Development)

Micro Finance Development (MFD) adalah program pengembangan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang memiliki tugas utama memberi permodalan dan pendampingan kepada pelaku usaha mikro masyarakat. Lembaga Keuangan Mikro (LKM) ini didesain secara khusus untuk memberi permodalan usaha mikro melalui skema dana bergulir (*revolving fund sceme*) dengan sistem pinjaman tanggung renteng, tanpa agunan dan tanpa bunga (*qordul hasan*).

Sistem pendampingan oleh lembaga keuangan mikro ini dilaksanakan melalui pola pemberdayaan kelompok (*community development*) dengan menitik beratkan pendampingan pada pengelolaan usaha, manajemen keuangan, pembinaan keluarga dan pembinaan agama. Inilah yang membedakan lembaga ini dengan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) lainnya yakni pola permodalan yang tanpa agunan dan tanpa bunga serta manfaat pendampingan yang terdiri atas bina usaha, bina keluarga dan bina agama.

Program Micro Finance Development (MFD) dirintis sejak tahun 2004 melalui pembentukan Baitul Maal (BM) yang menjalankan aktifitas kerjanya ditingkat kecamatan yang operasionalisasinya berada dalam pembinaan Pimpinan Muhammadiyah setempat. Hingga tahun 2009,

Program Micro Finance Development (MFD) telah berhasil mendirikan 98 Baitul Maal yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia dan telah melayani kurang lebih 35 ribu pelaku usaha mikro.

B. Youth Entrepreneurship (YES)

Dengan motto "*Yang Muda Yang Berdaya*", YES Program bertujuan untuk membangun etos kewirausahaan generasi muda dalam tiga ranah strategis, yaitu :

1. *Ranah kognitif*, yaitu membangun mental dan spirit kewirausahaan generasi muda.
2. *Ranah afektif*, yaitu dengan membangun kemampuan manajerial dan skill berwirausaha.
3. *Ranah psikomotorik*, yaitu membangun kemampuan untuk mendirikan dan mengelola wirausaha dengan baik.

Youth Entrepreneurship (YES!) didesain dalam beberapa aktifitas program diantaranya: pendidikan dan pelatihan, pemagangan, beasiswa kewirausahaan, pendampingan dan fasilitasi pendirian usaha serta bantuan permodalan usaha.

C. Kampoeng Creative

"Untuk dunia !" adalah motto Kampoeng Creative. Bagaimana merubah desa yang tidak dikenal dunia menjadi desa yang mampu berpartisipasi secara global adalah visi yang diusungnya. Kampoeng Creative adalah program pemberdayaan masyarakat melalui

pengembangan industri kreatif (kerajinan, garem, kesenian, dan sebagainya) yang berbasis pada sumber daya lokal. Program ini merupakan bagian dari upaya mewujudkan Gerakan Nasional Indonesia Kreatif.

D. BUEKA (Woman Empowerment)

Perempuan Berdaya adalah gerakan pemberdayaan perempuan melalui pengembangan ekonomi berbasis keluarga. Sisi-sisi keagungan wanita menyadarkan LAZISMU dan PP. Aisyiah akan pentingnya pemberdayaan ekonomi keluarga bagi kaum perempuan. Sebuah kesadaran yang terejawantahkan dengan membentuk program BUEKA (Bina Usaha Ekonomi Keluarga).

Hingga saat ini Lazismu dan Aisyiah telah memiliki berbagai program pemberdayaan perempuan dalam bentuk: Baitul Maal wa Tamwil sejumlah 12, toko/warung/kios/kantin ada 49 buah, 4 lembaga Kursus ketrampilan, 87 buah home industri, 156 buah BUEKA, dan sekitar 1587 UMKM binaan 'Aisyiah. Pemberdayaan perempuan dalam sisi keuangan memang menjadi lebih strategis, karena dengan memberdayakan perempuan maka secara tidak langsung memberdayakan keluarga, pencukupan gizi bagi anak, dan juga pendidikan pengelolaan kelompok bagi para perempuan.

2. Agriculture and Livestock Empowerment

A. Tani Bangkit

Tani bangkit merupakan sinergi aksi antara LAZISMU dan Majelis Pemberdayaah Masyarakat (MPM) Muhammadiyah, yaitu program pemberdayaan petani dengan modal *one stop empowerment*. Visi utama Tani Bangkit adalah membangun kemandirian dan menciptakan system berkeadilan bagi petani. Aktivitas Program ini antara lain :

1. Pendampingan pengelolaan pertanian, yang meliputi pendampingan pengelolaan lahan, pemupukan organik, manajemen pengairan, cara tanam, dan pendampingan pengolahan paska (produksi, packaging, dan pemasaran)
2. Community Development, yaitu meliputi pembentukan kelompok tani, advokasi kebijakan, pengembangan Koperasi Tani.
3. Permodalan, yaitu permodalan usaha pertanian melalui permodalan bergulir dan linkage lembaga pembiayaan.

B. Peternakan Masyarakat Mandiri

Pemberdayaan peternakan dilaksanakan melalui program Peternakan Masyarakat Mandiri (PMM), yaitu program pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan peternakan dengan pendekatan Lead of Empowerment (Kader Pelopor Peternakan). Aktivitas program Peternakan Masyarakat Mandiri (PMM), meliputi :

1. Bantuan permodalan ternak untuk masyarakat
2. Pendampingan/pelatihan budi daya ternak

3. Pembentukan klaster peternakan masyarakat

3. Education Development

A. Pengembangan saluran pemasaran hasil ternak Integrated Development for Education (IDE)

Adalah program pengembangan sekolah secara terpadu dengan tujuan menciptakan lembaga pendidikan yang unggul yang mampu membangun kualitas siswa didik dalam bidang keagamaan, karakter dan keilmuan. Bentuk program IDE yang dihasilkan secara terpadu dalam satu sasaran program adalah :

1. Peningkatan sarana dan prasarana sekolah
2. Pengembangan system pendidikan
3. Peningkatan kualitas sumber daya pengajar
4. Pemberiaan beasiswa bagi peserta didik dari keluarga dhuafa.

B. 1000 Sarjana

Adalah program pemberian beasiswa kepada lulusan SLTA dari keluarga kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan kejenjang Perguruan Tinggi. Tujuan utama program 1000 Sarjana adalah :

1. Mengembangkan SDM yang memiliki kecakapan hidup, karakter, intelektualitas dan budi pekerti yang tinggi.
2. Sebagai strategi besar memutus mata-rantai kemiskinan. Mereka yang telah menempuh pendidikan sarjana diharapkan mampu mengangkat keluarganya dari jurang kemiskinan.

C. Beasiswa SLTA (BETA)

Program BETA adalah program pemberian beasiswa kepada siswa-siswa SLTA yang berprestasi dari keluarga kurang mampu. Program beasiswa SLTA terdiri atas dua jenis :

1. Beasiswa Penuh adalah beasiswa yang diberikan secara penuh kepada penerima program selama 3 tahun.
2. Beasiswa Tahunan adalah beasiswa yang diberikan selama 1 tahun kepada siswa-siswa yang berprestasi yang duduk di kelas 3.

4. Social and Dakwah Service

A. Humanitarian Rescue

Humanitarian Rescue adalah program yang dikhususkan untuk penanganan bencana dan pelayanan kesehatan masyarakat di kantong-kantong kemiskinan melalui unit kerja khusus yang diberi nama PKO. Adapun aktivitas program Pelayanan Kemanusiaan dan Kesehatan Masyarakat antara lain :

1. Layanan Kesehatan Masyarakat, seperti Kesehatan keliling, bantuan berobat dan pengobatan.
2. Penanganan Bencana, yaitu aktivitas program yang dibagi dalam 3 tahap : tahap tanggap darurat, rehabilitasi, dan rekonstruksi.

B. Da'i Mandiri

Da'i Mandiri adalah program pengiriman Juru Dakwah di wilayah pedalaman dan kawasan suku terasing melalui konsep gerakan dakwah dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Aktifitas program Da'i Mandiri meliputi :

1. Bantuan sarana dan prasarana dakwah
2. Pelatihan Community Development untuk da'i (Juru Dakwah)
3. Tunjangan hidup dan bantuan permodalan usaha untuk da'i (Juru Dakwah)

Bantuan permodalan usaha untuk da'i dimaksudkan sebagai upaya pembangunan kemandirian ekonomi juru dakwah sehingga mereka akan semakin berkhitmad dalam upaya syiar Islam dan pemberdayaan masyarakat. Program ini telah berjalan sejak tahun 204 dan telah berhasil mengirimkan Juru Dakwah kepedalaman sebanyak 494 Da'i.

C. Komunitas Hati

Pengajian Komunitas Hati adalah aktivitas pengajian yang dilaksanakan oleh LAZISMU di gedung-gedung perkantoran. Selain pengajian, program ini juga memfasilitasi pembentukan komunitas pengajian yang melakukan aktivitasnya secara sistematis dan rutin. Tujuan program ini adalah menyamakan nilai-nilai Islam untuk membangun pribadi unggul, berkarakter dan beretos kerja tinggi.

5. Pusat Qurban Nusantara

Pusat Qurban Nusantara adalah unit kerja dibawah LAZISMU yang melaksanakan tugas untuk menggalang , mengelola dan mendistribusikan qurban diseluruh wilayah Indonesia. Pusat Qurban Nasional (biasa disingkat Pusat Qurban) didesain sebagai tempat bagi umat Islam dalam menyalurkan ibadah qurbannya secara efektif, mudah, aman, dan nyaman.

“Berkurban dengan nilai lebih!”, itulah motto Pusat Qurban Nusantara. Ditempat ini qurban umat Islam akan dikelola secara produktif sehingga member manfaat berlipat ganda, baik bagi sang Pequrban maupun masyarakat penerima pada umumnya. Salah satu bentuk pengelolaan secara produktif itu adalah menggabungkan antara ibadah qurban dengan pemberdayaan masyarakat. Dimana dana tabung qurban dan pembayaran qurban yang telah ditunaikan beberapa bulan lebih awal akan didayagunakan terlebih dahulu untuk pengembangan peternakan melalui program Peternakan Masyarakat Mandiri (PMM). Dengan demikian, sebelum masa tibanya Idul Qurban, masyarakat telah mampu merasakan secara nyata.

Di Pusat Qurban ini, semua kebutuhan hewan qurban akan diambilkan dari peternakan masyarakat yang berada dalam binaan LAZISMU maupun peternakan yang telah menjalin kemitraan dengan Pusat Qurban. Dengan pola ini, maka akan terjadi normalisasi harga qurban di pasaran dan yang lebih penting mampu menggerakkan roda ekonomi masyarakat kecil. Selain itu nilai lebih berqurban melalui Pusat Qurban adalah adanya jaringan yang kuat dan mengakar diseluruh Indonesia, menjadikan distribusi qurban akan bisa adil

dan merata sekaligus fokus pada sasaran prioritas secara cepat dan tepat. Pada saat itu juga, masyarakat penerima akan merasakan daging segar yang langsung diolah.

Visi dan Misi Pusat Qurban :

a. Visi

Referensi terpercaya sebagai tempat menunaikan qurban.

b. Misi

1. Optimalisasi pengelolaan secara produktif sehingga dapat member manfaat berlipat ganda.
2. Optimalisasi jaringan layanan dan distribusi yang luas dan mengakar diseluruh wilayah Indonesia.
3. Optimalisasi layanan berqurban secara efektif, mudah, aman dan nyaman,
4. Transparansi pengelolaan, distribusi dan pelaporan.

Dalama Pusat Qurban ini juga terdapat program yang di sebut Qurban Pak Kumis. Kurban Pak Kumis adalah program qurban yang didesain secara khusus untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dhuafa yang berada di pedesaan, kawasan padat penduduk, perkampungan kumuh dan kantong kemiskinan dengan berpijak pada prinsip merata, adil dan fokus pada sasaran prioritas. Program ini didedikasikan untuk menjawab problem keterbatasan hewan qurban dan kelemahan distribusi yang selama ini terjadi. Sehingga dengan potensi qurban yang ada dapat disalurkan secara cepat dan optimal

kepada masyarakat dimanapun berada, member kebahagiaan untuk semua tepat di hari Idul Adha. Dengan jaringan distribusi yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan mengakar kuat hingga Pedesaan, dipastikan hewan kurban yang ditunaikan tidak menumpuk dan terkonsentrasi wilayah tertentu atau hanya berada di kota-kota besar.

Tujuan utama program Kurban Pak Kumis adalah :

- a. Memberi layanan kemudahan bagi kaum muslimin untuk menunaikan ibadah kurbannya.
- b. Mendistribusikan qurban secara adil, merata dan fokus pada sasaran prioritas di seluruh nusantara.
- c. Membangun jalinan silaturahmi dan persaudaraan sesama Muslim.
- d. Membangun manfaat lebih berkurban untuk pemberdayaan masyarakat.

Jaringan Distribusi

Jaringan distribusi hewan qurban oleh Pusat Qurban LAZISMU yang tersebar luas dan mengakar di seluruh wilayah Indonesia, yang terdiri atas :

- a. Perwakilan Pusat Qurban yang ada di 35 kota di Indonesia.
- b. Jaringan organisasi Muhammadiyah diseluruh Indonesia yang mengakar hingga tingkat desa.

Sasaran Distribusi

1. Sasaran Prioritas
 - a. Kawasan kumuh dan padat penduduk

- b. Kawasan yang terlanda bencana alam, kelaparan dan rawan gizi buruk
 - c. Kantong-kantong kemiskinan baik di desa maupun di kota
 - d. Kawasan penduduk
2. Sasaran Umum
- a. Wilayah pedesaan, pedalaman, dan suku terasing
 - b. Panti Asuhan, Panti Jompo, Masjid dan tempat lainnya yang jarang tersentuh hewan qurban
 - c. Sentra-sentra dakwah Islam

I. Jejak Pengabdian LAZISMU

LAZISMU yang merupakan lembaga amil zakat dan berasal dari salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia telah banyak menyalurkan zakat, infaq dan shodakoh dari para muzakkinnya dalam beberapa program kegiatannya. Berikut adalah jejak pengabdian LAZISMU dari tahun 2002 – 2010 :

Table 2.2. Jejak Pengabdian LAZISMU 2002 – 2012

No.	Distribusi Pemberdayaan	Penerima Manfaat
1.	Pembentukan Lembaga Keuangan Mikro (Baitul lembaga Maal)	116 lembaga
2.	Pendampingan dan permodalan usaha mikro melali BM	25.362 Orang
3.	Pendampingan dan permodalan usaha kecil	11.264 Orang
4.	Woment Empowerment 1 Paket Program Bina Usaha Ekonomi	36 Kelompok
5.	Inkubasi Pengusaha Muda (YES INDONESIA)	13 Kelompok 24 Perorangan
6.	Beasiswa Mahasiswa	59 Mahasiswa
7.	Pembentukan Beasiswa untuk SLTA	2.570 Pelajar
8.	Subsidi gaji Guru	1450 Guru
9.	Pemberdayaan Peternak Masyarakat Mandiri	10 Kelompok
10.	Pemberdayaan Petani	20 Kelompok
11.	Program bantuan sarana dan prasarana pendidikan	209 Sekolah
12.	Tanggap darurat dan rehabilitasi bencana	semua bencana alam nasional
13.	Sarana dakwah dan subsidi biaya hidup Da'I pedalaman	519 Da'i
14.	Bantuan sarana dan prasarana Rumah Ibadah	157 Tempat Ibadah
15.	Tali Kasih (bantuan karitas untuk ibnu sabil dan fii sabilillah	198 Orang

(Sumber : Data Pendayagunaan Program LAZISMU Pusat)